

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Desa Simandulang, yang terletak di Kecamatan Kualuh Leidong, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara, memiliki luas wilayah 67 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebanyak 5.765 jiwa, terdiri dari 2.889 laki-laki dan 2.876 perempuan. Desa ini dikelilingi oleh kekayaan alam, termasuk hutan yang mencakup luas 4314 hektar. Kehidupan masyarakat Desa Simandulang sangat bergantung pada sumber daya alam yang ada, dengan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian dan perikanan.

Salah satu kelompok usaha yang berkembang di desa ini adalah Kelompok Tani Hutan (KTH) Bahagia Giat Bersama, yang berfokus pada usaha pembesaran kepiting bakau, soka, dan udang paname/putih di tambak seluas 1 hektar. Kelompok ini terdiri dari 75 anggota, dengan 10 orang di antaranya berfokus pada PUM (Pengelolaan Usaha Mikro). Mereka berhasil mencatatkan kapasitas tambak yang dapat menghasilkan lebih dari 4 ton hasil tangkapan. Keunggulan utama dari usaha ini terletak pada bibit yang mudah diperoleh, perawatan yang relatif mudah, dan tingkat kematian yang rendah. Meskipun demikian, keberhasilan usaha ini tidak terlepas dari tantangan yang dihadapi, salah satunya adalah kesulitan dalam menjaga dan mengawasi area tambak dari tindakan pencurian. Saat ini, kelompok hanya memiliki 4 unit CCTV dan beberapa lampu penerangan sebagai langkah pengamanan yang terbatas.

Namun, meskipun memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor perikanan, usaha pembesaran kepiting bakau ini menghadapi hambatan dalam hal sumber daya manusia dan modal yang masih terbatas. Di samping itu,

upaya untuk meningkatkan kapasitas kelompok tani dan mendukung keberlanjutan usaha ini memerlukan perhatian yang lebih dari berbagai pihak,

termasuk pemerintah daerah dan pusat, baik dalam hal pengembangan kompetensi SDM maupun penyediaan alat pendukung keamanan yang memadai.

Pentingnya peningkatan kompetensi kelompok tani dalam bidang usaha pembesaran kepiting bakau sangat relevan untuk mendukung keberlanjutan ekonomi masyarakat Desa Simandulang. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai teknik budidaya yang efisien dan pengelolaan usaha yang baik, diharapkan dapat meningkatkan kualitas produksi dan pendapatan, serta membuka peluang lapangan kerja baru bagi masyarakat setempat. Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang komprehensif untuk memperkuat kapasitas kelompok tani hutan dalam mendukung usaha ini, guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

Melalui proyek pengembangan ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai strategi peningkatan kompetensi kelompok tani hutan di Desa Simandulang, dengan fokus pada usaha pembesaran kepiting, serta upaya untuk mengatasi

## **B. RUMUSAN MASALAH**

hambatan yang ada dan menciptakan peluang untuk keberlanjutan ekonomi di masa depan, dengan judul proyek pengembangan:

“STRATEGI PENINGKATAN KOMPETENSI KELOMPOK TANI HUTAN DALAM USAHA PEMBESARAN KEPITING DI DESA SIMANDULANG”

Berikut adalah rumusan masalah dari proyek pengembangan adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kompetensi kelompok tani hutan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas produksi Kepiting
2. Adanya hambatan dalam peningkatan kompetensi kelompok tani hutan dalam usaha pembesaran kepiting di Desa Simandulang
3. Strategi yang efektif untuk meningkatkan kelestarian hutan dan usaha budidaya kepiting yang berkelanjutan bagi kelompok tani hutan di Desa Simandulang

### **C. TUJUAN**

Tujuan dari proyek pengembangan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi kelompok tani hutan dalam usaha pembesaran kepiting di Desa Simandulang sehingga dapat mencapai beberapa tujuan berikut:

1. Meningkatkan Kompetensi kelompok agar mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas produksi kepiting Melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan, kelompok tani diharapkan dapat meningkatkan hasil produksi dan kualitas kepiting yang dihasilkan.
2. Meningkatkan pendapatan petani dengan peningkatan produksi dan kualitas, diharapkan pendapatan petani dapat meningkat secara signifikan.
3. Melestarikan lingkungan dan mensejahterahkan masyarakat melalui usaha pembesaran kepiting yang dilakukan secara berkelanjutan diharapkan dapat menjaga kelestarian ekosistem hutan mangrove.

### **D. MANFAAT**

Berikut adalah manfaat dari proyek pengembangan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk Kelompok Tani
  - a. Dengan peningkatan kompetensi dan produktivitas, kelompok tani dapat meningkatkan pendapatan mereka secara signifikan.
  - b. Melalui pelatihan dan pendampingan, anggota kelompok tani akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam budidaya kepiting, sehingga mampu mengelola usaha secara lebih efektif.
  - c. Kelompok tani akan lebih mandiri dalam menjalankan usaha, tidak lagi bergantung pada pengetahuan tradisional yang terbatas.
  - d. Dengan pendapatan yang lebih stabil, kelompok tani dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dan keluarga.

- e. Kelompok tani akan mendapatkan pengakuan dari masyarakat sebagai kelompok yang inovatif dan berhasil mengembangkan usaha.
2. Manfaat untuk Masyarakat Desa
    - a. Pengembangan usaha pembesaran kepiting dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi desa melalui peningkatan pendapatan masyarakat, perputaran uang, dan penciptaan lapangan kerja.
    - b. Dengan menerapkan praktik budidaya yang berkelanjutan, proyek ini dapat membantu melestarikan ekosistem hutan mangrove dan sumber daya alam lainnya.
    - c. Secara keseluruhan, proyek ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Simandulang.
  3. Manfaat untuk Akademisi
    - a. Proyek ini dapat menjadi sumber data dan informasi yang berharga untuk pengembangan lebih lanjut, khususnya dalam bidang akuakultur, pengelolaan sumber daya alam, dan pengembangan masyarakat.
    - b. Hasil pengembangan dapat diaplikasikan langsung dalam pengembangan program-program pembangunan yang berkelanjutan.
    - c. Akademisi dapat berkolaborasi dengan masyarakat untuk menyelesaikan masalah nyata dan memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat.
  4. Manfaat untuk Pemerintah Desa
    - a. Dengan meningkatnya produksi dan penjualan kepiting, pemerintah desa dapat memperoleh pendapatan tambahan dari pajak dan retribusi.
    - b. Proyek ini dapat menjadi contoh pengembangan potensi desa yang berbasis pada sumber daya lokal.

- c. Proyek ini dapat mendukung program-program pembangunan pemerintah desa, seperti pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- d. Desa Simandulang akan dikenal sebagai desa yang inovatif dan mampu mengembangkan potensi sumber daya alam.

#### 5. Manfaat bagi mahasiswa

Proyek pengembangan desa ( PPD ) ini merupakan sarana melatih diri dalam menganalisa permasalahan yang terjadi terutama permasalahan yang dialami kelompok tani hutan Bahagia Giat Bersama serta bisa digunakan sebagai salah satu bahan untuk menambah pengetahuan tentang program kemitraan.

